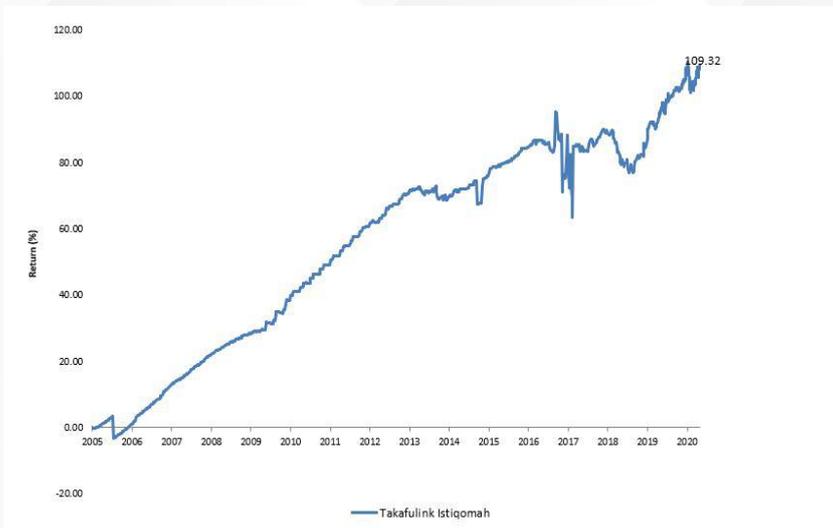


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

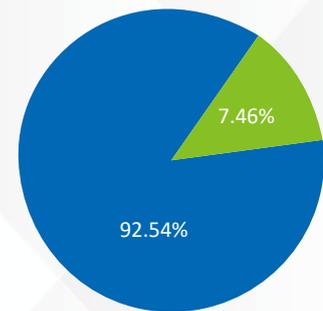
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market (7.46%) | Sharia Fixed Income Securities (92.54%)

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2020)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	1.20%	2.92%	3.40%	109.32%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 109.32%

**Market Note**

Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 2,29% % pada Juni 2020 didorong penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 2,93% ke level Rp 14302 / USD, tetapi pergerakan harga obligasi lebih didominasi oleh perbankan domestik sehingga pergerakan harga minim volatilitas. Investor global masih cenderung wait and see terhadap pergerakan emerging market karena banyaknya penurunan outlook maupun rating terjadi sehingga menunggu katalis lebih jauh lagi selain dari kebijakan fiskal dan moneter yang sudah berjalan hingga saat ini.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,96% pada Juni 2020 dari 2,19% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,84%. Dengan rendahnya inflasi di bulan Juni menjadikan real interest rate SUN Indonesia diharapkan cukup atraktif untuk menarik investor asing dan domestik masuk ke pasar obligasi Indonesia. Rata-rata real interest rate SUN 10 tahun sebesar 5,01% dengan inflasi yang rendah di bulan Juni real interest rate naik menjadi 5,24%. Sejak awal kuartal II-2020 hingga 15 Juni, tercatat net capital inflow sebesar USD 7.30 Miliar.

Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Juni sebesar 2,93% dan berada pada Rp 14.302 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,1 miliar pada Mei 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,63 miliar. Ekspor turun -13,40%, sedangkan impor turun -32,65%.

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 4,25%. BI juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan PDB 2020 menjadi 0,9% -1,9% dari 2,3% sebelumnya. Pemotongan didorong oleh bank sentral yang lebih berhati-hati pada angka PDB 2Q20 karena survei penjualan ritel turun sejak April, namun BI mengharapkan ekonomi akan mulai pulih pada semester II-2020 dan kembali rebound ke 5,0-6,0% pada tahun 2021. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 7,21% dari 7,35% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan syariah turun 12 bps menjadi 5,53% p.a pada bulan Juni.

**Istiqomah - Top 5 Holdings\***

Mandiri Pasar Uang Syariah
PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 23,721,299,080.57**

Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**

Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**

Subscription/Redemption  
**Harian**

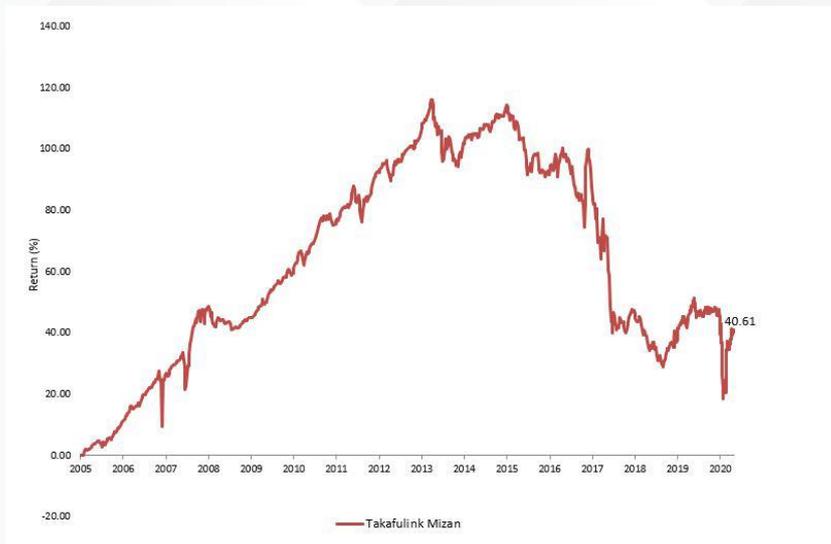
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2020)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	1.81%	13.11%	-4.40%	40.61%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 40,61%

**Market Note**

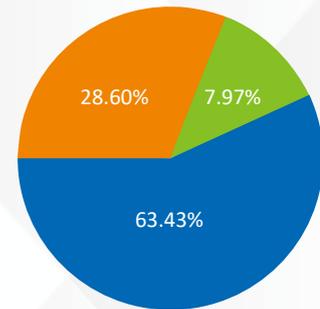
Indeks Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,91% pada bulan Juni meskipun telah turun -23,53% sejak awal tahun. Indeks global dan regional bergejolak dalam satu bulan didorong oleh lonjakan kasus baru untuk coronavirus namun indeks berhasil ditutup naik di tengah data pekerjaan yang lebih baik di AS dan rencana pembukaan kembali ekonomi. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan pada pertumbuhan ekonomi global dan laba perusahaan serta mempertimbangkan risiko munculnya gelombang pandemik kedua dan penyebaran masih berlanjut. IMF kembali merevisi turun prediksi pertumbuhan ekonomi global 2020 dalam laporan Juni menjadi -4,9% dan memprediksi pulih secara bertahap pada tahun 2021. Sektor Keuangan dan Perkebunan adalah sektor dengan kinerja tertinggi sementara Pertambangan dan Industri Dasar menjadi penghambat.

Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 2,29% % pada Juni 2020 didorong penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 2,93% ke level Rp 14302 / USD. tetapi pergerakan harga obligasi lebih didominasi oleh perbankan domestik sehingga pergerakan harga minim volatilitas. Investor global masih cenderung wait and see terhadap pergerakan emerging market karena banyaknya penurunan outlook maupun rating terjadi sehingga menunggu katalis lebih jauh lagi selain dari kebijakan fiskal dan moneter yang sudah berjalan hingga saat ini.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,96% pada Juni 2020 dari 2,19% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,84%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Juni sebesar 2,93% dan berada pada Rp 14.302 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,1 miliar pada Mei 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,63 miliar. Ekspor turun -13,40%, sedangkan impor turun -32,65%.

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 4,25%. BI juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan PDB 2020 menjadi 0,9% -1,9% dari 2,3% sebelumnya. Pemotongan didorong oleh bank sentral yang lebih berhati-hati pada angka PDB 2Q20 karena survei penjualan ritel turun sejak April, namun BI mengharapkan ekonomi akan mulai pulih pada semester II-2020 dan kembali rebound ke 5,0-6,0% pada tahun 2021. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 7,21% dari 7,35% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan syariah turun 12 bps menjadi 5,53% p.a pada bulan Juni.

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Mizan - Top 5 Holdings\***

PBS012
PBS025
SMADMF03CCN2
TLKM
UNVR

\*(Berdasarkan Abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 109,359,240,266.93

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

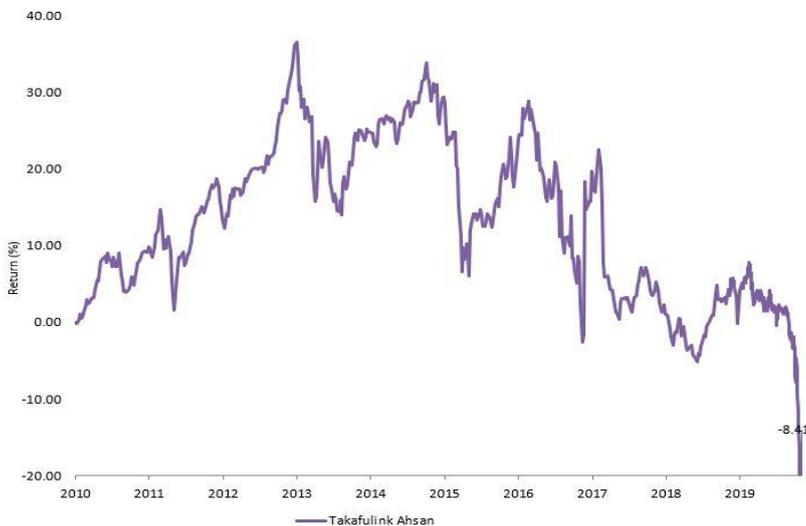
PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grifik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

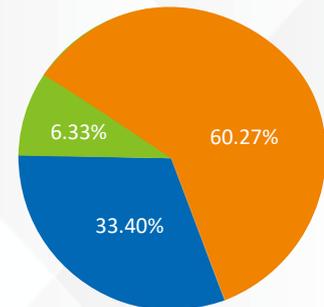
**Takafulink Salam Ahsan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2020)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	1.76%	9.14%	-9.40%	-8.41%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar -8.41%

**Market Note**

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,91% pada bulan Juni meskipun telah turun -23,53% sejak awal tahun. Indeks global dan regional bergejolak dalam satu bulan didorong oleh lonjakan kasus baru untuk coronavirus namun indeks berhasil ditutup naik di tengah data pekerjaan yang lebih baik di AS dan rencana pembukaan kembali ekonomi. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan pada pertumbuhan ekonomi global dan laba perusahaan serta mempertimbangkan risiko munculnya gelombang pandemik kedua dan penyebaran masih berlanjut. IMF kembali merevisi turun prediksi pertumbuhan ekonomi global 2020 dalam laporan Juni menjadi -4,9% dan memprediksi pulih secara bertahap pada tahun 2021. Sektor Keuangan dan Perkebunan adalah sektor dengan kinerja tertinggi sementara Pertambangan dan Industri Dasar menjadi penghambat.

Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 2,29% % pada Juni 2020 didorong penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 2,93% ke level Rp 14302 / USD. tetapi pergerakan harga obligasi lebih didominasi oleh perbankan domestik sehingga pergerakan harga minim volatilitas. Investor global masih cenderung wait and see terhadap pergerakan emerging market karena banyaknya penurunan outlook maupun rating terjadi sehingga menunggu katalis lebih jauh lagi selain dari kebijakan fiskal dan moneter yang sudah berjalan hingga saat ini. Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,96% pada Juni 2020 dari 2,19% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1.84%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Juni sebesar 2,93% dan berada pada Rp 14.302 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,1 miliar pada Mei 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,63 miliar. Ekspor turun -13,40%, sedangkan impor turun -32,65%.

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 4,25%. BI juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan PDB 2020 menjadi 0,9% -1,9% dari 2,3% sebelumnya. Pematangan didorong oleh bank sentral yang lebih berhati-hati pada angka PDB 2Q20 karena survei penjualan ritel turun sejak April, namun BI mengharapkan ekonomi akan mulai pulih pada semester II-2020 dan kembali rebound ke 5,0-6,0% pada tahun 2021. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 7,21% dari 7,35% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan syariah turun 12 bps menjadi 5,53% p.a pada bulan Juni.

**Ahsan - Top 5 Holdings\***

ARTI
PBS011
PBS012
TLKM
UNVR

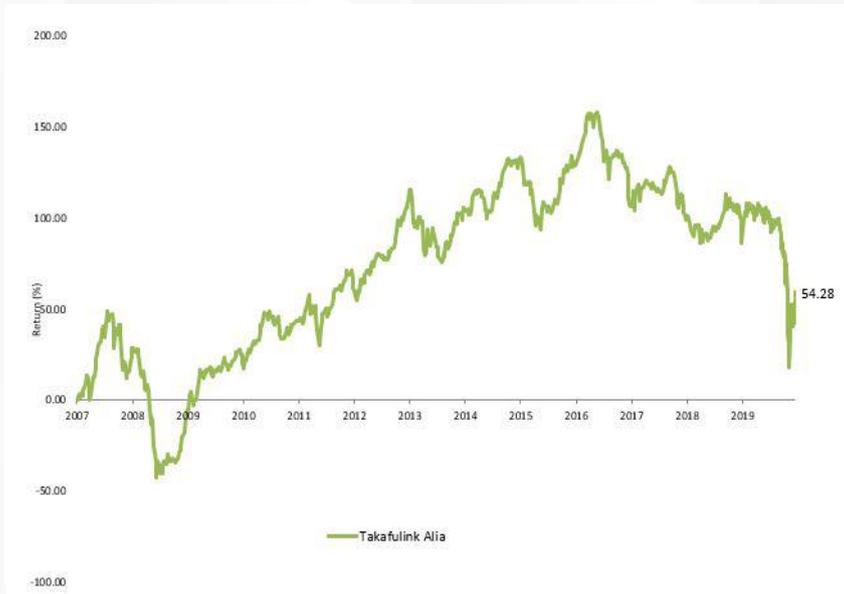
\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 35,152,153,204.45**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

*Disclaimer*  
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2020)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	2,362%	10,61%	-19,96%	57,92%
Jakarta Islamic Index	0,91%	12,05%	-23,53%	54,15%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 57,92%

**Market Note**

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,91% pada bulan Juni meskipun telah turun -23,53% sejak awal tahun. Indeks global dan regional bergejolak dalam satu bulan didorong oleh lonjakan kasus baru untuk coronavirus namun indeks berhasil ditutup naik di tengah data pekerjaan yang lebih baik di AS dan rencana pembukaan kembali ekonomi. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan pada pertumbuhan ekonomi global dan laba perusahaan serta mempertimbangkan risiko munculnya gelombang pandemik kedua dan penyebaran masih berlanjut. IMF kembali merevisi turun prediksi pertumbuhan ekonomi global 2020 dalam laporan Juni menjadi -4,9% dan memprediksi pulih secara bertahap pada tahun 2021. Sektor Keuangan dan Perkebunan adalah sektor dengan kinerja tertinggi sementara Pertambangan dan Industri Dasar menjadi penghambat.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,96% pada Juni 2020 dari 2,19% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,84%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Juni sebesar 2,93% dan berada pada Rp 14.302 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,10 miliar pada Mei 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,63 miliar. Ekspor turun -13,40%, sedangkan impor turun -32,65%.

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 4,25%. BI juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan PDB 2020 menjadi 0,9% -1,9% dari 2,3% sebelumnya. Pemotongan didorong oleh bank sentral yang lebih berhati-hati pada angka PDB 2Q20 karena survei penjualan ritel turun sejak April, namun BI mengharapkan ekonomi akan mulai pulih pada semester II-2020 dan kembali rebound ke 5,0-6,0% pada tahun 2021. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 7,21% dari 7,35% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan syariah turun 12 bps menjadi 5,53% p.a pada bulan Juni.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

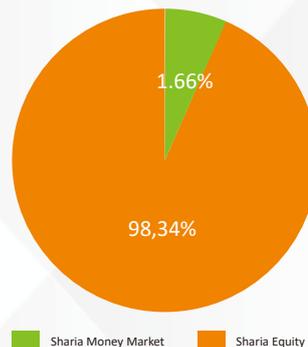
**Takafulink Salam Alia**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2007	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Alia - Top 5 Holdings\***

ASII
BRPT
ICBP
TLKM
UNVR

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 131,837,096,694.24

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456